

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang berada di lingkup Fakultas Ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Akuntansi banyak mengalami proses perkembangan, salah satunya adalah Perkembangan dunia usaha yang memberikan lapangan kerja beragam bagi sarjana Akuntansi. Semakin luasnya lapangan kerja yang kian bermunculan, semakin banyak pula variasi kompensasi, bonus dan layanan menarik lainnya yang ditawarkan penyedia lapangan pekerjaan. Hal ini dilakukan para penyedia lapangan pekerjaan guna untuk menarik para calon pekerja agar dapat menjaring pekerja yang memiliki kualifikasi terbaik. Namun, semakin banyak layanan yang diberikan oleh penyedia lapangan pekerjaan kepada calon pekerja, semakin membuat calon pekerja bingung memilih pekerjaan seperti apa yang akan mereka pilih. Pemilihan karir merupakan suatu hal yang penting, sehingga calon pekerja harus pandai memilih pekerjaan seperti apa yang cocok.

Mahasiswa tahun terakhir, menjelang kelulusannya, tentunya telah memiliki rencana atau paling tidak pemikiran mengenai alternatif langkah yang akan ditempuh nantinya setelah kelulusan. Pendidikan akuntansi mempunyai tugas untuk menghasilkan profesional-profesional di bidang akuntansi. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, khususnya dunia kerja bagi sarjana akuntansi (S1).

Profesi akuntan adalah seseorang untuk memiliki intensitas waktu kerja yang sangat tinggi tapi belum diimbangi dengan bonus ataupun *income* yang memadai. Ini merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang menyebabkan jumlah akuntan masih sangat kurang di Indonesia, dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Diperlukan adanya hubungan yang sinergi antara penghargaan finansial atau gaji dengan tingkat kinerja akuntan yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa riset yang sudah ada (Themas, 2008).

Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi perkuliahan dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses (Berry, 1997; Messmer, 1997; dan Paolillo *et al*; 1982) dalam Rasmini (2007).

Diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Peran akuntan pendidik sebagai stimulator untuk hal ini dirasa sangat penting (Rasmini, 2007).

Pemilihan karir merupakan suatu proses dari individu sebagai usaha untuk mempersiapkan dirinya memasuki tahap dari sebuah pekerjaan, pemilihan karir dari suatu proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga dapat memilih karir sesuai dengan yang diinginkan. Sebelum memutuskan pilihan karirnya seseorang akan terlebih dahulu mencari informasi mengenai berbagai macam-macam alternatif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang unik serta menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati oleh mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut, minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam program penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya (Rasmini, 2007).

Perkembangan yang begitu pesatnya, tidak terlepas dari Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), jumlah Akuntan di Indonesia masih tergolong masih sedikit yaitu dengan jumlah kurang lebih 18.000, dibandingkan dengan negara negara di Asia Tenggara lainnya, seperti Filipina dengan jumlah Akuntan di atas 21.000, Singapura 29.000, malaysia 31.000, dan Thailand dengan angka tertinggi di Asia Tenggara yaitu 64.000. Namun, potensi pasar jasa akuntan publik dalam sisi permintaan, jika disandingkan dengan jumlah akuntan publik dalam sisi penawaran hanyalah berkisar 1500-an, bukan 18.000. Selain dari segi kuantitatif, kompetensi kualitatif juga sangat berperan, yaitu dengan akan ditentukanya oleh kesetaraan pengakuan terhadap kualifikasi akuntan publik ASEAN dan daya saing (Tuanakota, 2015).

Sarjana Akuntansi memiliki paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh.

1. Menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seorang sarjana akuntansi dapat langsung bekerja.
2. Melanjutkan pendidikan akademik S2.
3. Melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi Akuntan Publik.

Terdapat beberapa jenis karir yang dapat dijalankan oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjadi sarjana, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya.

Akuntan yang diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dalam mukadimah Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia ditekankan pentingnya prinsip etika bagi akuntan:

“Keanggotaan dalam Ikatan Akuntan Indonesia bersifat sukarela. Dengan menjadi anggota, seorang akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga disiplin diri diatas dan melebihi yang disyaratkan oleh hukum dan peraturan. Prinsip Etika Profesi dalam Kode Etik Akuntan Indonesia menyatakan pengakuan profesi akan tanggung jawabnya kepada publik, pemakai jasa dan rekan. Prinsip ini memandu anggota dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya dan merupakan landasan dasar perilaku etika dan perilaku profesionalnya. Prinsip ini meminta komitmen untuk berperilaku terhormat, bahkan dengan pengorbanan keuntungan pribadi.”

Berdasarkan kelemahan dan keterbatasan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh M.Tontowi Jauhari Nadlari yang berjudul PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR- FAKTOR YANG MEMBEDAKAN PEMILIHAN KARIR (Studi Survei pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di kota Singaraja, yaitu di Universitas Pendidikan Ganesha dan STIE Satya Darma Singaraja). Jumlah populasi di dalam penelitian ini berjumlah 971 orang dengan kriteria sampel yaitu, mahasiswa/i Jurusan Akuntansi Fakultas

Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan ganesha dan STIE Satya Darma Singaraja Angkatan 2010 – 2013

Penelitian ini bermaksud untuk menghasilkan bukti empiris mengenai persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi sebagai akuntan. Kekurangan dalam penelitian ini adalah uji yang digunakan hanya statistik deskriptif, validitas, reliabilitas, normalitas data dan uji hipotesis. Sedangkan penelitian yang saya buat ini melibatkan 2 (dua) Perguruan Tinggi di Mojokerto yaitu Universitas Islam Majapahit (UNIM) dan STIE Al-anwar. Penelitian ini dilakukan untuk membahas isu ataupun faktor yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan. Adapun kelebihan dalam penelitian yang saya lakukan adalah di pengujiannya saya menambahkan uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji autokorelasi serta koefisien determinasi.

Faktor-faktornya disini yang pertama adalah gaji atau hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan, pelatihan profesional atau hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian, pengakuan profesional yang meliputi hal-hal yang berhubungan dengan prestasi, nilai sosial yang menunjukkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, lingkungan kerja yang merupakan suasana kerja, pertimbangan pasar kerja yang meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja, dan yang terakhir personalitas artinya karakteristik psikologi dari dalam individu seseorang. Dari keterangan diatas, penulis mengambil judul: “Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan”

B. Rumusan Masalah

Pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Berdasarkan permasalahan di atas maka permasalahan pokok penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah gaji berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan?
2. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan?
3. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan?
4. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan?
6. Apakah perkembangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan?
7. Apakah personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan?
8. Apakah gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, perkembangan pasar kerja, personalitas berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas serta Dengan memperhatikan latar belakang nya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah gaji berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.
2. Untuk mengetahui apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.
3. Untuk mengetahui apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.
4. Untuk mengetahui apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.
5. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.
6. Untuk mengetahui apakah perkembangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.
7. Untuk mengetahui apakah personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.
8. Untuk mengetahui apakah gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, perkembangan pasar kerja, personalitas berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat untuk dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dan bagi akademisi guna peningkatan mutu pembelajaran pendidikan dalam bidang akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini di harapkan bisa menjadi bahan referensi serta pertimbangan bagi peneliti akademika lainnya sebagai kontribusi untuk memajukan dunia pendidikan Indonesia. Serta menambah perpustakaan yang di harapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan penelitian ini.
- b. Bagi pihak lembaga atau perusahaan yang memerlukan tenaga akuntan dapat mengerti apa yang diinginkan oleh calon akuntan, serta siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan didalam dunia kerja saat ini.
- c. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada perkembangan dunia akuntansi dan sumber informasi bagi lembaga maupun organisasi terkait seperti IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) untuk menentukan kebijakan guna meningkatkan profesionalisme dan daya saing akuntan Indonesia.